

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:205), penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis serta perilaku yang terlihat pada orang, komunitas, organisasi, atau kelompok dalam keadaan tertentu. Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan holistik, metode ini berupaya menawarkan pemahaman mendalam tentang makna dan penafsiran kata-kata, tindakan, dan perilaku tersebut. Ketika mengkaji fenomena atau pengalaman rumit yang sulit diukur atau dikuantifikasi secara objektif, penelitian kualitatif sangat membantu.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk memperoleh wawasan tentang fenomena sosial dengan menggambarkan peristiwa secara berurutan dalam kata-kata. Hal ini memungkinkan berkembangnya suatu teori yang pada akhirnya akan digunakan untuk pelaksanaan Program Rehabilitasi ODGJ di Kota Batam. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena sosial dan memberikan pengetahuan yang jelas tentang peristiwa tersebut melalui narasi yang luas.

Penelitian deskriptif kualitatif berupaya mengumpulkan data faktual mengenai gagasan dan fakta yang diterapkan di lapangan untuk keperluan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:205), penelitian kualitatif postpositivis atau interpretatif merupakan metode penelitian kualitatif induktif yang

bersifat naturalistik namun tetap perlu diinterpretasikan secara jelas. Metode kualitatif dan induktif dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, makna ini lebih diutamakan daripada generalisasi. Rehabilitasi penyandang gangguan jiwa di Kota Batam menjadi tema khusus penelitian ini yang akan dibahas secara mendalam.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian yang bersifat eksploratif ini mengkaji bagaimana program rehabilitasi kesehatan jiwa dilaksanakan di Batam dengan menggunakan metodologi kualitatif. Karena teknik kualitatif menawarkan perspektif dan ide segar untuk penelitian tambahan, maka teknik ini dipilih. Kajian ini berfungsi sebagai landasan untuk memahami hakikat permasalahan yang akan dibahas. Hal ini bertujuan untuk menyelidiki ciri-ciri masalah yang sesuai yang akan dibahas dalam penelitian selanjutnya (Strauss, A., & Corbin, 2020). Penelitian ini merupakan perluasan yang mengkaji bagaimana program rehabilitasi kesehatan jiwa dilaksanakan di Kota Batam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode ini, perspektif dan konsep baru untuk studi tambahan ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sifat masalah yang harus diselesaikan.



2	Penyusunan Skripsi																			
3	Pengumpulan Data																			
4	Pengolahan Data																			
5	Analisis Data																			
6	Penulisan Laporan Akhir																			
7	Pemaparan hasil Penelitian																			

### 3.4 Fokus Penelitian

Adapun fokus kajian yang disarankan oleh Spardley agar lebih memudahkan maka fokus penelitian yaitu menganalisis Implementasi Program Rehabilitasi Orang dengan gangguan jiwa di Kota Batam seperti, menetapkan fokus berdasarkan domain tertentu organizing, menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk membangun iptek, menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori yang telah ada.

Berdasarkan urain diatas, maka fokus penelitian Implementasi Program Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kota Batam meliputi :

1. Implementasi Kebijakan
2. Program Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kota Batam.

### 3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda: sumber data primer dan sumber data sekunder. Saat menggunakan sumber data dalam setting penelitian, tujuannya adalah untuk memvalidasi, memverifikasi, atau menyediakan data mendasar yang relevan dan diperlukan untuk memenuhi tujuan studi atau analisis.

#### 1. Data Primer

Data primer biasanya didefinisikan sebagai sumber data yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data ke informasi. Peneliti sendiri yang mengumpulkan data tersebut dari lokasi dan sumber objek penelitian. Sugiyono (2018:456) menjelaskan bahwa wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mendasar tersebut. Karena wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden dan memerlukan pertanyaan tentang informasi pribadi, fakta, opini, persepsi diri, dan bahkan gagasan, wawancara dipandang membantu dalam mengumpulkan informasi dasar tentang suatu subjek. Pengumpul data mendapatkan data langsung dari sumber data primer. Staf dari Dinas Sosial dan anggota masyarakat diwawancarai untuk mengumpulkan data dasar untuk penelitian ini.

#### 2. Data sekunder

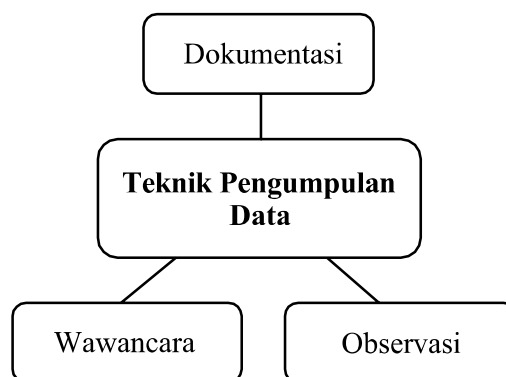
Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Biasanya datang dalam bentuk laporan dari arsip, dokumen sejarah, atau dokumentasi pendukung. Data sekunder diperoleh dari makalah dan literatur jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian pelaksanaan program rehabilitasi individu dengan gangguan jiwa di Kota Batam, serta laporan dan arsip Dinas Sosial Kota

Batam. Data sekunder membantu dalam analisis dan pemahaman literatur ilmiah untuk memberikan landasan teoritis bagi para spesialis dan hukum. Karena menawarkan bahan yang telah dikumpulkan dan disiapkan oleh pihak lain, data sekunder merupakan sumber informasi yang sangat berharga untuk penelitian karena cepat dan mudah digunakan.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam konteks analisis, prosedur pengumpulan data adalah teknik yang terorganisir untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk analisis. Ini melibatkan metode dan alat tertentu untuk pengumpulan data yang tepat dan terarah. Dalam konteks analisis, tujuan teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban analitis atau mencapai tujuan analitis tertentu. Metode yang digunakan untuk memperoleh data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Ada tiga (3) strategi pengumpulan data yang berbeda: wawancara langsung, observasi lapangan, dan rekaman foto.

**Gambar 3.1** Metode Pengumpulan Data



*(Sumber :Sugiyono,2012: 225)*

Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Peneliti mengumpulkan informasi dan data melalui observasi guna menciptakan gambaran suatu peristiwa dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Istilah alternatif observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diamati langsung di lapangan dan selanjutnya dijadikan bahan penelitian. Observasi menghasilkan hal, kejadian, benda, perkara, dan situasi tertentu.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk bertemu dengan informan secara tatap muka atau melalui saluran komunikasi guna mendapatkan penjelasan guna mengumpulkan data. Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengumpulkan informasi rinci dan statistik tentang tema yang diangkat dalam penelitian. Pegawai Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam menjadi informan dalam penelitian ini. Tanggung jawab mereka adalah mengumpulkan data publik sebagai tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh para peneliti, memastikan bahwa tanggapan yang relevan dan akurat diperoleh.

**Tabel 3.2** Daftar Informan

No	Nama	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Dr. Husen, M.M	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial
2.	Hartini, S.E	Analisis Rehabilitasi Sosial
3.	Ahmad Yani S.S.T	Penyuluh Sosial Ahli Muda
4.	Siswadi	Korlap Satpol PP
5.	Novrika Sari	Tim TRC (Tim Reaksi Cepat)
6.	Ismal	Satpol PP
7.	Bangkit	Satpol PP
7.	Sulasma	Orangtua Pasien ODGJ
8.	Tona Leon Ferdinan	Masyarakat
9.	Dohar	Masyarakat

(Sumber : Hasil observasi peneliti, 2023 )

### 3. Dokumentasi

Ini adalah kronik dari serangkaian peristiwa untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada peneliti, dokumentasi biasanya berbentuk gambar, arsip foto, audio, video, penjelasan tertulis, atau karya seni kreatif. Dokumentasi digunakan untuk mendukung bukti yang dikumpulkan di lapangan dan untuk mengkonfirmasi kebenarannya. Catatan dalam penelitian merupakan kumpulan kejadian-kejadian yang dicatat setelah kejadian itu terjadi. Media rekaman dapat berupa penjelasan tertulis, karya seni asli, dan gambar. Rekaman ini merupakan data tambahan yang berguna bagi para peneliti karena dapat memberikan informasi yang relevan dan



terperinci mengenai insiden atau kejadian pembekuan. Peneliti dapat meningkatkan penyelidikan dan temuannya dengan membaca catatan-catatan tersebut untuk memperoleh pengetahuan yang lebih menyeluruh dan mendalam.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.3** Operasional variabel penelitian

No.	Konsep Teori	Defenisi	Indikator	Sub Indikator
1.	Faktor yang mempengaruhi Implementasi (Van Meter and Horn)	Faktor yang dijadikan pendukung dan penghambat implementasi kebijakan	1. Ukuran dan tujuan kebijakan  2. Sumber-sumber kebijakan  3. Ciri-ciri atau sifat badan/instansi pelaksana	-Ketercapaian Standar dan sasaran implementasi -Kejelasan standar dan sasaran implementasi  -Sumber daya manusia (SDM) -Sumber daya finansial -Waktu  -Struktur birokrasi dalam pelaksanaan -Norma-norma atau aturan pelaksanaan kebijakan -Pola-pola

				hubungan yang terjalin
			4. Komunikasi antar organisasi terkait dengan kegiatan-kegiatan pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Transmisi</li> <li>-Kejelasan</li> <li>-Konsistensi</li> </ul>
			5. Sikap para pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kognisi atau pemahaman tentang kebijakan</li> <li>-Tanggapan kebijakan</li> <li>-Intensitas tanggapan</li> </ul>
			6. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Karakteristik para partisipan</li> <li>-sifat opini publik yang ada di lingkungan</li> <li>-Elit politik mendukung implementasi kebijakan</li> </ul>

2.	Unsur-unsur implementasi	Unsur-unsur implementasi kebijakan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan sarana sarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.	<p>1. Unsur pelaksana</p> <p>2. Adanya program yang dilaksanakan</p> <p>3. Target Group atau kelompok sasaran</p>	<p>-Penentuan tujuan dan sasaran organisasionan</p> <p>-Analisis serta perumusan kebijakan</p> <p>-strategi organisasi</p> <p>-pengorganisa sian</p> <p>-interpretasi</p> <p>-penerapan atau aplikasi</p> <p>-Orang atau organisasi masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan</p>
3.	Konsep Rehabilitasi	Konsep rehabilitasi berarti mengembalikan sesuatu kepada keadaan semula yang tadinya dalam keadaan baik, tetapi karena sesuatu	1. Mencapai perbaikan adaptasi bagi pelanggan hingga pulih	- Memulihkan kembali rasa percaya diri dan harga diri

		hal kemudian menjadi tidak berfungsi atau rusak.	2. Berikan keterampilan yang diperlukan agar dapat bekerja secara maksimal	- Memulihkan kembali kemauan dan kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar
			3. Penyesuaian diri di lingkungan	- rasa memiliki tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya.
4.	Faktor penghambat implementasi kebijakan	Implementasi suatu kebijakan di dalamnya akan selalu mengandung resiko untuk gagal. Disini ukuran kegagalan implementasi tentunya dengan dilihat kembali apa sebenarnya dampak yang di persepsikan oleh para pembuat kebijakan.	1. Isi kebijakan  2. Informasi Implementasi	- Sarana Prasarana - Anggaran - SDM  - Transmisi - Kejelasan Informasi

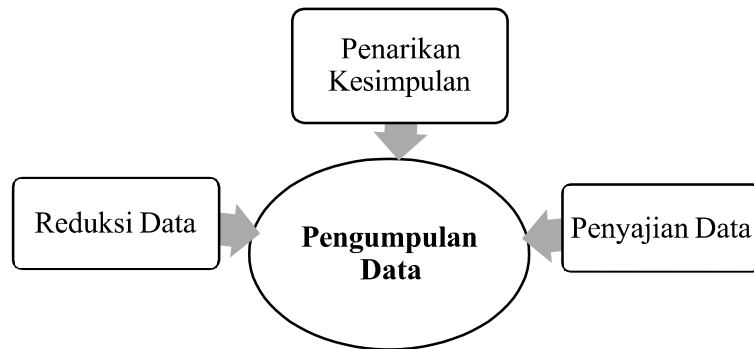
			3. Dukungan Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan politik</li> <li>- Dukungan strategik</li> <li>-Dukungan teknis</li> </ul>
			4. Pembagian potensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mekanisme kerja</li> <li>-Kompeten di bidangnya</li> </ul>

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah Proses pemrosesan data yang diperoleh secara metodis dan terstruktur untuk menemukan pola, tren, dan hubungan serta memberikan hasil yang dapat ditafsirkan dikenal sebagai analisis data. Ini mencakup berbagai metode, instrumen, dan proses untuk menafsirkan dan menganalisis data guna menghasilkan lebih banyak wawasan.

Mendalam tentang masalah atau pertanyaan penelitian. Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni (2021:36) proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2** Komponen Dalam Analisis Data



(Sumber : Wiratna Sujarweni, 2021:36)

1. *Data reduksi* (reduksi data)

Beberapa teknik yang diperlukan adalah ringkasan tindakan, ekstraksi data lapangan berdasarkan volume, pencarian item yang relevan, dan pekerjaan pencarian sebenarnya. Metode lain yang menambah intrik dan pemahaman data penting adalah reduksi data. Untuk mengumpulkan fakta yang dapat dipercaya dan relevan untuk penelitian ini, penyelidik akan melakukan penyelidikan ekstensif.

2. *Data display* (penyajian data)

Dengan menghasilkan grafik atau statistik yang berfungsi untuk mengkarakterisasi data yang diolah, pengolahan data disajikan secara lebih kompleks. Kami menyebutnya presentasi data. Tabel, grafik, dan bagan hanyalah beberapa dari berbagai cara penyajian data saat ini. Sejarawan akan dapat menentukan tindakan terbaik dan isu-isu yang memerlukan perhatian segera dengan menguraikan data ini.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Tugas ini diakhiri dengan kesimpulan yang menarik tentang keseluruhan proses analisis data, menambah kelengkapan dan pemahaman data yang akan digunakan sesudahnya. Peneliti dapat menyatakan bahwa masalah telah terselesaikan setelah tindakan tersebut dijelaskan. Menggunakan data berkode memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan memecahkan masalah dengan lebih cepat.